BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan observasi, wawancara, analisis secara langsung dan menelaah beberapa teori yang berkaitan dengan proses pelatihan ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 1 Karawang, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan selama proses pelatihan berlangsung. Materi-materi yang diberikan pelatih pada saat proses latihan yaitu warming up, latihan pernapasan, vokalisi, kemudian masuk kepada proses latihan karya. Pada proses latihan, pelatih menggunakan metode demonstrasi yang didukung dengan metode imitasi, serta metode drill, pada satu pertemuan pun pelatih menggunakan metode resitasi yaitu penugasan.

Kelebihan dari proses pelatihan ini diantaranya yaitu cara pelatih dalam memakai metode kombinasi (mixed method) untuk memberikan materi-materi kepada anggota paduan suara SMA Negeri 1 Karawang cukup efektif terutama dalam mengatasi masalah atau kondisi awal dari anggota paduan suara ini, sehingga anggota tidak terlalu mengalami kesulitan pada saat menerima atau mengimitasi materi yang diberikan oleh pelatih. Kelebihan lainnya yaitu anggota paduan suara mengalami perkembangan yang cukup signifikan baik itu secara pengetahuan maupun sikap. Mulai dari suara yang dihasilkan mengalami peningkatan pada saat bernyanyi dan sikap yang lebih baik dalam bersosialisasi antar anggota paduan suara dengan pelatih. Latar belakang pelatih berasal ternyata memberikan pengaruh untuk anggota paduan suara yang bisa berproses dengan cepat dan baik dalam menjalani proses pelatihan. Jika terdapat kesulitan, anggota paduan suara merasa tidak canggung untuk mengutarakan kesulitannya dalam proses latihan kepada pelatih, hal ini pun menjadi jembatan pelatih untuk lebih bisa mengarahkan anggota paduan suara. Anggota paduan suara pun belajar untuk lebih disiplin waktu walaupun pada awalnya belum bisa bertanggung jawab atas waktunya, tetapi secara perlahan perubahan ini terlihat dan anggota paduan suara sudah lebih bisa mengontrol emosional diri sendiri terutama saat bernyanyi secara tim selama proses pelatihan ini.

Kekurangan dari proses pelatihan ini adalah terbatasnya waktu, sumber daya sarana dan prasarana (sarpras), serta sumber daya dana dan alat untuk pengerjaan jasa dalam tahap take audio dan video, hal tersebut berpengaruh terhadap hasil penampilan dari proses pelatihan paduan suara. Perlombaan yang diselenggarakan secara online ini pun menjadi kesulitan tersendiri bagi pelatih serta anggota paduan suara, karena anggota paduan suara harus mengirimkan video dalam menyanyikan karya pada lagu yang dipilih. Sehingga, hasil penampilan dari proses pelatihan paduan suara pun tergantung hasil dari take audio dan video yang dilakukan oleh anggota paduan suara.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini berpengaruh bagi beberapa pihak, antara lain peneliti sendiri, organisasi terkait, dan dunia paduan suara. Untuk peneliti sendiri, peneliti jadi mengetahui cara mengajar paduan suara dengan baik dan benar serta mengetahui penerapan metode-metode yang digunakan pada saat melatih paduan suara dan dalam menghadapi karakteristik yang beragam dari paduan suara remaja, yaitu tingkat Sekolah Menengah Atas, serta dalam menghadapi permasalahan pada kondisi awal sebuah tim paduan suara yang berdampak kepada keberhasilan anggota paduan suara dalam memiliki kemampuan yang mumpuni terutama dalam bernyanyi paduan suara.

Bagi organisasi terkait, dapat dijadikan sebagai informasi, referensi serta hal yang perlu dievaluasi kembali dalam segala bentuk persiapan dan proses menghadapi perlombaan paduan suara, khususnya perlombaan yang diselenggarakan secara online.

Dalam dunia paduan suara, peneliti berimplikasi sebagai acuan dalam memberikan materi dan metode serta bagaimana menerapkan metode dalam mengatur paduan suara remaja dengan baik dan benar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian tentang ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 1 karawang dalam rangka lomba paduan suara *The 16th National Folklore Festival* maka rekomendasi yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

5.3.1 Pelatih Paduan Suara

Pelatih sangat berperan penting dalam kegiatan pelatihan, maka dari itu diharapkan pelatih terus mengembangkan metode latihan, baik dalam pembentukan suara, latihan pernapasan, vokalisi serta pembahasan materi atau karya. Selain itu pelatih diharapkan dapat memberikan metode dan materi yang lebih bervariasi lagi dan lebih luas dari sebelumnya. Serta terus memperluas pengetahuan musik dari segi psikologis, sehingga untuk kedepan cara serta *treatment* yang diberikan pada saat pelatihan bisa lebih tepat sasaran.

5.3.2 Anggota Paduan Suara SMA Negeri 1 Karawang

Untuk anggota paduan suara SMA Negeri 1 Karawang diharapkan agar lebih bersemangat dan meningkatkan kembali hal-hal yang sudah dievaluasi pada saat proses pelatihan dalam menghadapi perlombaan selanjutnya agar hasil yang diperoleh lebih baik lagi.

5.3.3 Sekolah

Untuk sekolah adalah agar kiranya mendukung kegiatan-kegiatan serupa dalam upaya melatih mental peserta didik pada ranah yang lebih luas. Perlombaan yang telah dilalui oleh anak-anak didiknya semoga menjadi acuan untuk terus berprestasi. Pihak sekolah pun diharapkan untuk lebih memperhatikan terhadap sumber daya sarana dan prasarana (sarpras), serta sumber daya dana yang dibutuhkan untuk mengikuti perlombaan.

5.3.4 Akademis

Bagi pengembang ilmu selanjutnya semoga penelitian ini dapat menjadi referensi sehingga penelitian mengenai pelatihan paduan suara pada kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka lomba paduan suara ini dapat lebih berkembang lagi.